

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *stakeholder* dalam mengembangkan Program Sekolah Adiwiyata di Kabupaten Bojonegoro yang dilakukan pada sekolah dengan kategori Adiwiyata Mandiri, Nasional, Provinsi, dan Kabupaten dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam memenuhi komponen penilaian Adiwiyata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sinergi, koordinasi, komunikasi, serta komitmen seluruh stakeholder yang terlibat dalam setiap tahapan penyelenggara program. Oleh karena itu, keberhasilan program tidak dapat dicapai apabila hanya mengandalkan satu pihak saja, melainkan memerlukan kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah, sekolah, guru, siswa, serta berbagai mitra yang memiliki kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup. Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Players* (Pemain) : Pada kategori ini Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan, Guru, dan Siswa memiliki tingkat kepentingan sekaligus tingkat pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan Program Sekolah Adiwiyata. Dinas Lingkungan Hidup berperan sebagai instansi yang melakukan pembinaan, pendampingan, monitoring, evaluasi, serta memberikan

arahan teknis kepada sekolah dalam memenuhi indikator Program Sekolah Adiwiyata. Sementara itu, Dinas Pendidikan memiliki peran dalam memberikan dukungan terhadap kebijakan pendidikan yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup serta mendorong sekolah agar mampu mengimplementasikan program secara berkelanjutan. Guru menjadi pelaksana utama dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan kedalam proses pembelajaran, sedangkan siswa merupakan subjek sekaligus pelaksana berbagai kegiatan lingkungan di sekolah. Sinergi keempat *stakeholder* tersebut terbukti menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mempertahankan maupun meningkatkan capaian Program Sekolah Adiwiyata.

2. *Subject* (Subjek) : Guru dan siswa memiliki tingkat kepentingan yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan berbagai aktifitas lingkungan di sekolah, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, penghematan energi, konservasi air, pelaksanaan piket kebersihan, bank sampah, hingga berbagai inovasi lingkungan lainnya. Akan tetapi, meskipun tingkat kepentingannya tinggi, kemampuan guru dan siswa dalam memengaruhi kebijakan strategis masih relatif terbatas karena keputusan utama tetap berada pada pimpinan sekolah

maupun instansi dinas pembina. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan dukungan kebijakan, fasilitas, serta pendampingan yang berkelanjutan agar partisipasi aktif yang telah dibangun dapat berkembang menjadi kekuatan utama dalam menciptakan budaya peduli lingkungan di sekolah.

3. *Context Setter* (Penentu konteks) : Kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, dukungan regulasi dari pemerintah daerah, pembinaan oleh DLH dan DISDIK, serta berbagai bentuk kemitraan dengan stakeholder eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap arah pengembangan Program Sekolah Adiwiyata. Berbagai kebijakan tersebut menjadi landasan bagi sekolah dalam menyusun program kerja, mengalokasikan sumber daya, serta membangun budaya organisasi yang mendukung pelestarian lingkungan hidup. Keberadaan kebijakan yang jelas juga memberikan kepastian bagi seluruh warga sekolah mengenai tujuan, mekanisme pelaksanaan, serta target yang harus dicapai sehingga implementasi Program Sekolah Adiwiyata dapat berlangsung secara lebih terarah, terencana, dan berkelanjutan.
4. *Crowd* (Massa) : Masih terdapat sebagian warga sekolah yang tingkat keterlibatan dan pengaruhnya terhadap

pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata relatif rendah. Kondisi tersebut terlihat dari masih adanya warga sekolah yang belum memiliki kesadaran penuh terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, melakukan pemilahan sampah, memelihara tanaman, maupun berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan lingkungan di sekolah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa budaya peduli lingkungan masih belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif melalui sosialisasi, pembinaan, pembiasaan, pemberian motivasi, serta penguatan karakter peduli lingkungan agar seluruh warga sekolah memiliki rasa tanggung jawab.

5. Faktor pendorong dan penghambat : Faktor yang mendukung keberhasilan Program Sekolah Adiwiyata meliputi tingginya komitmen stakeholder, adanya budaya sekolah yang peduli terhadap lingkungan, dukungan kebijakan pemerintah, serta pembinaan yang dilakukan oleh dinas, serta terjalinnya kerja sama dengan berbagai pihak yang mendukung keberlanjutan Program Sekolah Adiwiyata. Faktor-faktor tersebut mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekaligus mendorong terciptanya budaya lingkungan yang lebih bersih, sehat, hijau, nyaman, dan berbudaya lingkungan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun maupun dapat dijadikan masukan maupun pertimbangan. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro disarankan untuk meningkatkan intensitas pembinaan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi kepada sekolah khususnya sekolah kategori Adiwiyata Kabupaten dan Provinsi. Selain itu, perlu dilakukan penguatan program pendampingan berkelanjutan agar sekolah mampu mengembangkan inovasi lingkungan dan mempertahankan budaya peduli lingkungan secara konsisten. Selain meningkatkan pembinaan dan pendampingan, Dinas Lingkungan Hidup diharapkan dapat mengembangkan forum komunikasi atau jejaring antar sekolah Adiwiyata di Kabupaten Bojonegoro sebagai media berbagi pengalaman (*best practice*),inovasi, dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata. Forum tersebut diharapkan mampu mempercepat peningkatan kualitas sekolah menuju jenjang Adiwiyata yang lebih

tinggi.

b. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro :
Dinas Pendidikan disarankan untuk memperkuat integrasi pendidikan lingkungan ke dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan dukungan kebijakan yang mendorong peningkatan partisipasi seluruh warga sekolah dalam Program Adiwiyata. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas guru perlu ditingkatkan agar mampu menjadi agen perubahan dalam membangun budaya lingkungan di sekolah. Dinas Pendidikan juga diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi dan organisasi lingkungan hidup, serta komunitas peduli lingkungan untuk mendukung implementasi pendidikan lingkungan di sekolah. Kolaborasi tersebut dapat memberikan tambahan sumber daya, inovasi, maupun pendampingan teknis yang sangat dibutuhkan sekolah dalam mengembangkan Program Adiwiyata secara berkelanjutan.

c. Bagi Sekolah Adiwiyata di Kabupaten Bojonegoro :
Sekolah perlu memperkuat kolaborasi antar stakeholder, meningkatkan inovasi program lingkungan, mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia, serta memperluas partisipasi seluruh warga sekolah dalam setiap kegiatan lingkungan. Program Adiwiyata hendaknya tidak

hanya berorientasi pada pencapaian penghargaan, tetapi juga menjadi budaya yang melekat dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Sekolah disarankan untuk memperkuat sistem evaluasi internal terhadap pelaksanaan Program Adiwiyata melalui penyusunan indikator kinerja yang terukur sehingga perkembangan program dapat dipantau secara berkala. Selain itu, sekolah harus terus mengembangkan inovasi berbasis potensi lokal seperti pengelolaan sampah terpadu, konservasi air, penghijauan berbasis tanaman lokal, pemanfaatan energi ramah lingkungan, serta pengembangan kewirausahaan berbasis lingkungan. Inovasi tersebut akan memperkuat identitas sekolah sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembangunan karakter dan keberlanjutan lingkungan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya : Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai Program Adiwiyata dengan menggunakan pendekatan lain seperti *collaborative governance*, *stakeholder salience*, atau *network governance*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan stakeholder eksternal seperti orang tua, komite sekolah, masyarakat sekitar, maupaun organisasi lingkungan sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengembangan Program Adiwiyata. Penelitian

selanjutnya dapat mengkaji aspek efektivitas kebijakan, tingkat partisipasi, kepemimpinan kepala sekolah dalam peduli lingkungan, budaya organisasi sekolah, maupun kolaborasi multipihak dalam mendukung keberhasilan Program Sekolah Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- A, I. Q., & Khasanah, U. (2022). *The Impact of Economic Growth and Trade Openness on Environmental Degradation : Evidence from A Panel of ASEAN Countries*. 23(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i1.13881>
- Abu Bakar Shiddiq, Chaerany, C., Najwa Fitriyah, Rahma Wijayanti, Shalwa Azzahra, & Hesti Kusumaningrum. (2024). Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata Dengan Goal Oriented Evaluation Model Di Smpn 12 Tangerang Selatan. *Kybernology Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik*, 2(2), 595–614. <https://doi.org/10.71128/kybernology.v2i2.164>
- Agung Manghayu, et al. (2021). *Manajemen pemangku kepentingan dalam ranah pengambilan keputusan pemerintah daerah*.
- Agusril. (2014). *Analisis Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Sd Negeri 124/1 Batin*. 1–10.
- Alam, K., & Cara, D. A. N. (2023). *No Title*. 16(1), 40–50.
- Annisa, A., Ainaqo, A., & Masrurun, Z. (2025). *Peran stakeholder dalam pembangunan kawasan perdesaan The roles of stakeholders in the development of the Margomarem rural area* ., 20. <https://doi.org/10.20961/region.v20i1.84668>
- Apriliani hanipah, Gandhi pawitan, P. suratman. (2023). *Systematic Literature Review : Analisis Collaborative Governance Dalam Program Adiwiyata Sekolah*. 24.
- Arieta, S., Solina, E., & Valentina, A. (2022). *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Desa*. 1(3), 234–238.
- Atika zahra. (2025). *EXPLORATION OF KEY SUCCESS FACTORS FOR STRATEGY IMPLEMENTATION IN START-UP COMPANIES (EKSPLORASI FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN*. 3(9), 384–390.
- Awalia agustina. (2022). *Analisis stakeholder dalam implementasi program kartu prakerja dimasa pandemi covid-19 di kota pekanbaru 1)*. 9, 166–170.
- B, S. A., Wahyuningtyas, S., Biologi, P., & Keguruan, F. (2025). *Sikap Peduli Lingkungan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Adiwiyata Di SMP Negeri 11 Kota Bekasi*. 10(1).
- Bachtiar, S. S. (2025). *Optimalisasi Kerja Sama Antar Stakeholder dalam Pelaksanaan Sekolah Inklusif di Tingkat Sekolah Dasar*. 1, 17–31.
- Bella, A., & Hapsari, A. (2021). *Effects of Poverty , Income Inequality and Economic Growth to Environmental Quality Index (EQI) in 33 Province in Indonesia 2014-2019*. 16(2), 154–163.
- citra febriani, deska haniman, liyul misweniati. (2025). *Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Sekolah Dasar*. 4, 1541–1548.
- Creswell. (2011). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Manual Therapy*, 16(1), 103. <https://doi.org/10.1016/j.math.2010.09.003>

- Desita, M., Cahyani, E., Kusuma, R. A., Najwa, F. A., & Nisa, Z. (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Sukodono*. 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i1.667>
- DR. Marjes Tumurang. (2021). *METODE PENELITIAN* (Vol. 32, Issue 3).
- Durrota, U., Fedrya, A., & Frinaldi, A. (2025). Building Environmental Governance Knowledge through Environmental Culture in Schools: The Role of the Adiwiyata Program. *Journal of Educational Management Research*, 04(06), 2611–2624.
- Esther, A. M., & Suparyati, A. (2023). *TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA*. 31(1), 29–44.
- Fatayat, F. (2023). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Perekaman E-KTP Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 694–704. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12492>
- Febry, G. (2024). *ANALISIS STAKEHOLDER PADA PELAKSANAAN PROGRAM PAHAT KARYA DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR*. 4(01), 41–55.
- ferdy andrianto & hartuti purnaweni. (n.d.). *Analisis stakeholder dalam kebijakan kota layak anak di semarang*.
- Fran Ackerman & Callin Eden. (2011). *Strategic management of stakeholders. Theory and practice*. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2010.08.001>
- Freeman, Harrison, dan W. (2007). (2007). *Managing for Stakeholders: Survival, Reputation and Success*.
- Freeman dan Evan. (1990). *Corporate governance: A stakeholder interpretation*.
- Freeman, R. E. (2018). *A Stakeholder Approach to Strategic Management Darden Graduate School of Business Administration University of Virginia Working Paper No . 01-02 A Stakeholder Approach to Strategic Management*. March. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Gagaring pagalung. (n.d.). *321862-transaction-cost-agency-theory-dan-stake-937e8500.pdf*.
- Hendrawan, A., Samawa, U., Besar, S., Info, A., History, A., Strategy, O. M., Income, B., & Market, U. (2024). *STUDI KOMPARATIF TINGKAT PENDAPATAN PELAKU PEMASARAN OFFLINE DAN ONLINE (Studi Pada Pelaku Bisnis Thrifting Di Pasar Utan)*. 293–302.
- Husna, U. L. (n.d.). *Tantangan Pelaksanaan Program Adiwiyata di Sekolah Menengah*. 1(2), 96–103.
- ilham fatoni, et al. (2024). *Penerapan Konsep Eco-Lingkungan di Sekolah Dasar Alam Qur'an Bintang Madani, Bandar Lampung*. 6(2), 57–70.
- Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah*. 2(4).
- It, M. (2024). *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 8(2), 170–183.
- Kamaruddin. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2011.

- Kartini, N. H. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Holistika*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.44-52>
- Kumar, Sunil; Lochab,A.; Mishra, M. (2021). The Impact of Business Model Innovation (BMI) and Organisational Values on Firm Performance: Mediating Role of Corporate Sustainability. *Corporate Sustainability-A New Paradigm*, 32(3), 56–71.
- Kurniawan, A. K. A. (2025). *Model collaborative governance berbasis kebijakan pengamanan pembangunan strategis untuk meningkatkan efektivitas intelijen kejaksaan negeri kabupaten musi banyuasin*.
- Lestari, P. E., Mulyadiprana, A., Setiadi, P. M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Indonesia, U. P., Tasikmalaya, K., & Barat, J. (2024). Analisis implementasi program adiwiyata dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa di sekolah dasar. 07(04), 682–691.
- Lestari, R., Nugroho, R., Juwandi, & Afandi, S. A. (2022). Stakeholder Analysis Dalam Perumusan Kebijakan. *Jurnal Academia Praja*, 5(2), 250–261. https://www.researchgate.net/publication/363703038_Stakeholder_Analysis_Dalam_Perumusan_Kebijakan_Pengelolaan_Daerah_Aliran_Sungai_di_Provinsi_Riau
- Lubis, L. (2023). *Stakeholder Collaboration in The Development of Essential Ecosystem Area*. 10, 35–43.
- luis fiska rahayu. (2022). Peningkatan pendidikan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. 279–283. <https://doi.org/10.57254/eka.v1i3.42>
- M. nasuhi, et al. (n.d.). *Strategi efektif dalam kebijakan publik*.
- Ma, A. (2025). *Teknik Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif*. 7(2), 99–109.
- maharani, et al. (2022). *Kata kunci* : 6(1), 181–186.
- Mezmir, E. A. (2020). Qualitative Data Analysis: An Overview of Data Reduction, Data Display and Interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences*, 10(21), 15–27. <https://doi.org/10.7176/rhss/10-21-02>
- Mulia, R. F., Pertiwi, S. P., Mufida, E., Islam, U., & Abdurrahman, N. K. H. (2024). *Peran Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. 2(1).
- Musir, O., & Wibowo, M. G. (2025). Analisis People Centered Development Model dalam Mengatasi Degradasi Lingkungan di Indonesia Analysis of People Centered Development Model in Overcoming Environmental Degradation in Indonesia Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Indonnesia. 25(1), 1–11.
- Noviani, Suriansyah, A., Mangkurat, U. L., & Banjarmasin, K. (2025). Adiwiyata-based school environment management: A multi-case study in Banjarmasin. 4(2), 1355–1368.
- Novitasari, F. D. (2023). *MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN BAGI SISWA MTS NEGERI 3*. 02, 78–89.
- OKTAVIA INTIFADA HUSNA. (n.d.). *Lewat Program Adiwiyata, Pemkab Bojonegoro Wujudkan Pendidikan Berbasis Lingkungan yang Berkelanjutan*. 2025. Retrieved

September 1, 2025, from <https://share.google/o9OjEOhI7fWntleUN>

- Panjaitan, T. D. (2022). Upaya Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Nasional Melalui Partisipasi Aktif Warga Sma Negeri 1 Habinsaran. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 1099–1118. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2457>
- Paparang, S. T., & Sinaulan, R. L. (2022). Telaah Lingkungan Hidup, Pembangunan Berkelanjutan dan Pencemaran. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1681. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1681-1694.2022>
- Pemkab Bojonegoro. (n.d.). *Bojonegoro Borong 7 Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional*. 2025.
- Permata, M., Hasibuan, H., & Jailani, M. S. (2023). *Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. 1, 23–35.
- Putra, M. (2024). *Studi Komparatif Implementasi Manajemen Mutu Sekolah Berfokus Pada Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri pada Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan*. 6(4), 1169–1177.
- Rachmadian, R. H., Sumarmi, Utaya, S., & Khairunisa, T. (2025). *TANTANGAN DAN STRATEGI INOVATIF DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN KAMPUS BERKELANJUTAN*.
- Rahayu, I., Suwarna, A. I., Wahyudi, E., Jamin, F. S., Barat, U. S., Kaltara, U., & Gorontalo, U. N. (2024). *Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Membentuk Kesadaran Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Kalangan Pelajar*. 2(2), 101–110.
- Reed, M. S., Graves, A., Dandy, N. (2009). Who's in and why, A typology of stakeholder analysis methods for natural resource management. *Journal of Environmental Management*.
- Rofiah, C., & Burhan Bungin. (2024). Analisis Data Kualitatif: Manual Data Analisis Prosedur. *Develop*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.25139/dev.v8i1.7319>
- Ronald K. Mitchell, Bradley R. Agle, D. J. W. (n.d.). Toward a Theory of Stakeholder Identification and Salience: Defining the Principle of Who and What Really Counts. *The Academy of Management Review*, Vol. 22, No. 4 (Oct., 1997), Pp. 853-886 (34 Pages). <https://www.jstor.org/stable/259247>
- Saadah, L. (2023). *The internalization of school environmental care through Adiwiyata program*. 20(2), 205–213.
- Santosa, H. (2024). *The Dynamics of Community Participation in Establishing a Sustainable School Culture: Exploring the Role of Environmental Values in Adiwiyata Schools*. 7, 110–119.
- Sembiring, T. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.
- Shokhi, M., Yuliejantiningih, Y., & Haryati, T. (2023). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 342–352. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.121>
- Silva, J. Da, Costa, F. Da, Melianto, D., & Suparta, M. (2025). *Implementasi Metode Analisis Menggunakan NVivo dalam Penelitian Kualitatif*. 3.

- Siti Badriyah Rushayati¹, Rachmad Hermawan², Lin Nuriah Ginoga³, S. D. A. (2025). *PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM ADIWIYATA: ANALISIS SWOT DAN TINGKAT KETERLIBATAN*. 8(2), 299–315.
- Subianto, B., & Ramadan, Z. H. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(4), 1683–1689.
- sugiyono. (2021). *Penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suharyani, R., Ulum, I., Jati, A. W., & Malang, U. M. (2019). *Pengaruh tekanan stakeholder dan corporate governance terhadap kualitas sustainability report*. 2(1).
- sukmawati. (2023). Population, Sample (Quantitative) and Selection of Participants/Key Informants (Qualitative). *Edumaspul*, 7(1), 131–140.
- Sulistiyowati, F., Sulhan, M., & Desa, S. I. (2025). *Sinergitas stakeholders dalam implementasi pemanfaatan sistem informasi desa*. 4(1), 98–108.
- Susanti, N., & Amini, M. (2022). *Implementasi Program Adiwiyata untuk Meningkatkan Environmental Literacy Peserta Didik pada Sekolah Dasar Negeri Pekanbaru*. 2015, 12–16.
- syafriada hafni sahir. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Tajik, O., Golzar, J., & Noor, S. (2025). *Purposive Sampling*. December 2024. <https://doi.org/10.22034/ijels.2025.490681.1029>
- Tasya Pradita, Esa Septian, H. S. (2025). Analisis pemangku kepentingan implementasi inklusif pendidikan : dalam perspektif kekuasaan dan kepentingan. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 172–185. <https://doi.org/10.33506/jn.v8i2.2444>
- Tolitoli, U. M. (2023). *Implementasi Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Kedisiplinan dan Entrepreneurship Siswa di MI*. 2(2), 181–189.
- Undari Sulung¹. (2024). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110*. 5(September), 110–116.
- Wisman, Y., & Santoso, J. (2024). *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa*. 15(1), 29–40.
- Yusawinur Barella, Ana Fergina, Andi Marjuni, & Andi Achruh. (2024). Eksplorasi Definisi Filsafat Pendidikan Menurut Para Ahli: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4042–4047.
- Zalfa, A., Shobihah, A., & Fadhil, A. (2022). *PERANAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA SMAN 111 JAKARTA*. 13(2), 835–841.
- Zhu, Q., Xi, J., Hu, X., Chong, H. Y., Zhou, Y., & Lyu, S. (2024). Stakeholder Mapping and Analysis of Off-Site Construction Projects: Utilizing a Power–Interest Matrix and the Fuzzy Logic Theory. *Buildings*, 14(9).